

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan

1. Jumlah kejadian malaria di RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu tahun 2014 sebanyak 78 pasien dari 101 pasien, laki-laki lebih banyak (51,49%) dibandingkan perempuan,
2. Pasien dengan kelompok usia 4,314 kali lebih berisiko terjadi perubahan diagnosa sedangkan jenis kelamin 0,014 kali dan pendidikan 0,057 kali berisiko terjadi perubahan diagnosa.
3. Pola penggunaan obat pada pasien dengan komplikasi dan tingkat keparahan sedang tidak berbeda dengan pasien tanpa komplikasi dan tingkat keparahan ringan  $p>0.1$ .
4. Lama rawatan pasien tergantung pada tingkat keparahan penyakit, tingkat keparahan sedang lebih lama rawatannya dibandingkan dengan tingkat keparahan ringan  $p<0,1$ , sedangkan biaya perawatan pada tingkat keparahan sedang lebih mahal dibandingkan tingkat keparahan ringan tetapi tidak berbeda bermakna secara statistik  $p>0,1$ .
5. Pasien yang mendapat terapi rasional akan dirawat lebih singkat dan biaya yang lebih murah dibandingkan terapi yang tidak rasional  $p<0,1$ .

#### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kejadian *relaps* di tahun 2015 dengan jumlah sampel yang lebih besar dan periode yang lebih lama agar diperoleh cakupan data yang lebih besar, untuk melihat keefektifan

penggunaan obat malaria tunggal dan obat kombinasi Chloroquin (Malarex®) + Sulfadoxin-pyriethenamine (Suldox ®).

2. Adanya peran apoteker dalam pemilihan daftar antimalaria dan obat lain yang digunakan pada pasien malaria untuk mencegah ketidakrasionalan dan terjadinya interaksi obat.

